



## DINAS KESEHATAN BENTUK TIM ATASI DEMAM BERDARAH Tak Andalkan 'Fogging', Gencarkan Pemberantasan Sarang Nyamuk

YOGYA (KR) - Imbauan Gubernur DIY kepada masing-masing daerah supaya mewaspadai penyebaran demam berdarah, menjadi perhatian serius Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta. Bahkan, Dinkes juga sudah meneruskan Surat Edaran (SE) ke seluruh puskesmas, kecamatan hingga kelurahan.

Dibanding kabupaten lain di DIY, penderita demam berdarah di Kota Yogyakarta merupakan yang paling tinggi. Hingga Senin (28/1) kemarin sudah tercatat 54 penderita. Namun belum ada penderita yang meninggal dunia. "Sudah kami bentuk tim atau kelompok kerja (pokja) demam berdarah. Anggotanya dari berba-

gai instansi supaya penanganannya bisa maksimal," ungkap Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati usai mengumpulkan seluruh kepala puskesmas, Senin (28/1).

Setelah mengumpulkan seluruh kepala puskesmas di Kota Yogyakarta, imbuhan Tuty, pihaknya juga akan mengumpulkan seluruh petugas *surveilance* hari ini (29/1). Harapannya, para petugas tersebut dapat bergerak bersama tim pokja dalam menekan angka penyebaran demam berdarah. Terutama untuk mendatangi kelurahan-kelurahan yang endemik demam berdarah dan melakukan pembinaan.

Tuty menambahkan, dalam

memberantas nyamuk penyebab demam berdarah, pihaknya tidak akan mengandalkan metode penyemprotan atau fogging. Penggunaan abate juga tidak akan menjadi gerakan massal. Pasalnya, dengan fogging maupun abate justru akan membuat nyamuk menjadi semakin kebal atau resistan. "Sekarang justru akan kami gerakkan PSN atau pemberantasan sarang nyamuk. PSN jauh lebih efektif dibanding fogging atau abate," imbuhnya.

Oleh karena itu, masyarakat kini juga diminta memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga lingkungannya. Terutama dalam membersihkan barang atau titik yang menjadi genangan air

### Penyebaran Demam Berdarah di Kota Yogyakarta (Januari 2013)



| Kecamatan      | Jumlah Penderita |
|----------------|------------------|
| • Umbulharjo   | 20               |
| • Wirobrajan   | 15               |
| • Gedongtengen | 4                |
| • Danurejan    | 3                |
| • Mantriweron  | 3                |
| • Ngampilan    | 2                |
| • Kraton       | 2                |
| • Jetis        | 2                |
| • Mergangsan   | 1                |
| • Tegalrejo    | 1                |
| • Jetis        | 1                |
| <b>TOTAL</b>   | <b>54</b>        |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

(R-9/Grafis JOS)

sesudah hujan. Begitu juga dengan bak mandi, harus selalu rutin dikuras supaya tidak tumbuh jentik nyamuk.

Rendahnya kesadaran masyarakat tersebut juga diakui Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono. Menurutnya, selama ini masyarakat masih mengandalkan sistem fogging untuk memberantas nyamuk dan terkesan menunggu penanganan pemerintah.

Dengan demikian, pihaknya juga akan memberikan penyadaran kepada masyarakat melalui berbagai forum. Disamping itu, setiap Jumat juga akan kembali digalakkan gerakan pemberantasan sarang nyamuk. (R-9)-d

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005